

RINGKASAN

Universitas Muslim Indonesia
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Peminatan Kesehatan Lingkungan
Skripsi, juni 2024

Husniar

14120200100

“Faktor Kondisi Lingkungan Rumah Sebagai Determinan Kejadian Penyakit TB Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Pampang Kota Makassar Tahun 2024” (Dibimbing oleh Bapak Muhammad Ikhtiar, dan Ibu Ulfa Sulaeman).

(xvi + 91 Halaman + 13 Tabel + 11 Lampiran)

Tuberculosis merupakan salah satu penyakit menular yang disebabkan oleh basil kuman *Mycobacterium tuberculosis* yang masuk kedalam tubuh dengan gejala batuk yang akan berlangsung selama 2 minggu, yang akan diikuti dengan berbagai gejala tambahan yaitu dahak yang bercampur darah, batuk darah, sesak nafas, dan badan lemas, nafsu makan menurun, berat badan menurun, berkeringat pada malam hari tanpa adanya kegiatan fisik dan demam meriang selama satu bulan. Adapun Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor kondisi rumah sebagai determinan kejadian penyakit Tb Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Pampang Kota Makassar Tahun 2024. Berdasarkan hasil survei lapangan kondisi lingkungan rumah di kelurahan Pampang Kecamatan Panakukang, permukiman yang sangat padat dan kumuh. Sedangkan pengambilan data awal di Puskesmas Pampang dan di kelurahan pampang

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional study* untuk mengetahui apakah ada hubungan antara ventilasi, pencahayaan alami, kepadatan hunian, dan kontak serumah dengan penyakit Tuberkulosis Paru. Dimana data yang menyangkut variabel independen dan dependen akan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan secara langsung. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Pampang Kota Makassar. Adapun waktu penelitian di di laksanakan pada bulan Juni-Juli 2024. Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian dari karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel ditentukan dengan rumus slovin sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 114.

Hasil Penelitian diperoleh bahwa ada hubungan antara ventilasi, pencahayaan, kepadatan hunian dan kontak serumah dengan kejadian penyakit tuberkulosis paru. Terdapat hubungan antara luas ventilasi dengan kejadian tuberkulosis di wilayah kerja Puskesmas Pampang Kota Makassar Tahun 2024 dengan nilai hasil uji statistik diperoleh nilai diperoleh nilai $p=0,000$ atau ($p < \alpha=0,05$). Terdapat hubungan antara pencahayaan dengan kejadian tuberkulosis di wilayah kerja Puskesmas Pampang Kota Makassar Tahun 2024 dengan nilai hasil uji statistik *Chi-Square*, diperoleh

nilai $p=0,000$ ($p < \alpha=0,05$). Terdapat hubungan antara kepadatan hunian dengan kejadian tuberkulosis di wilayah kerja Puskesmas Pampang Kota Makassar Tahun 2024 dengan nilai hasil nilai uji statistik *Chi-Square*, diperoleh nilai $p=0,008$ ($p < \alpha=0,05$). Terdapat hubungan antara Kontak serumah dengan kejadian Tuberkulosis di di wilayah kerja Puskesmas Pampang Kota Makassar Tahun 2024 dengan nilai hasil nilai uji statistik *Chi-Square*, diperoleh nilai $p=0,000$ ($p < \alpha=0,05$).

Diharapkan pada peneliti selanjutnya melakukan penelitian ini lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang dapat menjelaskan mengenai penyebab penyakit tuberkulosis paru. Untuk Masyarakat diharapkan membuat ventilasi rumah yang sudah sesuai dengan aturan rumah sehat Untuk Masyarakat agar lebih diharapkan mempunyai kesadaran untuk memperhatikan kondisi fisik rumah seperti pencahayaan rumah agar bisa memenuhi syarat. Untuk Masyarakat diharapkan agar memperhatikan kepadatan huniannya agar tidak menimbulkan penularan penyakit tuberkulosis. Untuk Masyarakat agar tidak melakukan kontak langsung dengan penderita

Daftar Pustaka : 35 (2019-2024)

Kata Kunci : Tuberkulosis, Kontak serumah, Ventilasi, Pencahayaan dan kepadatan hunian